



Dini Eva¹
 Sohidin²

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MANAJEMEN LABA BERBASIS STUDI KASUS DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEORI AKUNTANSI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNS

Abstrak

Praktik manajemen laba sering dibahas dalam studi akuntansi, yang umum dilakukan hingga mempengaruhi nilai perusahaan. Pendekatan berbasis studi kasus relevan dengan mahasiswa terkhusus pada topik manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran manajemen laba berbasis studi kasus, serta mengidentifikasi perubahan pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Metode penelitian ini menggunakan survei kuantitatif dengan kuesioner, serta metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka berbasis bibliometrik. Menggunakan analisis regresi, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembelajaran berbasis studi kasus berpengaruh terhadap pemahaman teori akuntansi, koefisien regresi sebesar 0,675 ($P\text{-Value} < 0,05$). Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel ($P\text{-Value} 0,00 < 0,05$), dengan rentang *Confidence Interval* antara 0,572-0,840. Hasilnya menunjukkan bahwa metode studi kasus meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip akrual, relevansi, dan keandalan informasi laporan keuangan. Pemahaman terhadap teknik dan dampak manajemen laba juga meningkat. Dengan demikian, pembelajaran berbasis studi kasus dinilai efektif.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Studi Kasus, Pemahaman Teori Akuntansi

Abstract

Earnings management practices are often discussed in accounting studies, which are commonly carried out to influence company value. The case study-based approach is relevant to students especially on the topic of earnings management. This research aims to analyze the effectiveness of case study-based earnings management learning, as well as identifying changes in students' understanding after participating in the learning. This research method uses quantitative surveys with questionnaires, as well as qualitative methods through observation, interviews and bibliometric-based literature reviews. Using regression analysis, the research results show that case study-based learning variables influence understanding of accounting theory, the regression coefficient is 0.675 ($P\text{-Value} < 0.05$). The Pearson correlation test shows a positive relationship between the two variables ($P\text{-Value} 0.00 < 0.05$), with a Confidence Interval range of 0.572-0.840. The results show that the case study method increases students' understanding of the principles of accrual, relevance and reliability of financial report information. Understanding of earnings management techniques and impacts has also increased. Thus, case study-based learning is considered effective.

Keywords: Earnings Management, Case Study, Understanding of Accounting Theory.

PENDAHULUAN

Teori Akuntansi merupakan teori yang penting dalam pendidikan akuntansi. Program yang ada dalam pendidikan akuntansi saat ini berorientasi pada pendekatan teknis. Keterampilan praktis seperti penyusunan laporan keuangan dan penerapan standar akuntansi menjadi fokus utama teori akuntansi. Menurut Fransesco et al (2021) bahwa teori akuntansi memberikan dasar yang logis dan terstruktur bagi tindakan akuntansi, dimana praktisi dapat menerapkan konsep-konsep akuntansi dengan lebih konsisten dalam laporan keuangan. Menurut pandangan

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Sebelas Maret

² Dosen/Staf pengajar Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Sebelas Maret
 email: dinieva31@gmail.com¹, sohid@staff.uns.ac.id²

Carnegie et al. (2020) bahwa akuntansi digunakan sebagai praktik teknis dan sosial yang berdampak langsung pada perilaku manusia, masyarakat, dan organisasi. Secara keseluruhan, tujuan akuntansi adalah memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Menurut APB Statement No. 4 (tahun 1970) dengan judul “*Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements of Business Enterprises*” yang terdapat dalam buku oleh Hery (2023) Akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang berperan dalam menyediakan informasi kuantitatif, khususnya terkait aspek keuangan dan entitas ekonomi, yang dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Dalam teori ini, laporan keuangan menjadi salah satu alat penting untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal, guna memenuhi tujuan perusahaan serta mendukung akuntabilitasnya (Hidayat et al., 2021). Pelaporan keuangan tertuang dalam pendidikan akuntansi. Dalam pendidikan akuntansi, diperlukan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan persepsi dan pemahaman mahasiswa pendidikan akuntansi. Di samping itu, terdapat aspek lain yang masih minim perhatian yaitu aspek mengenai pemahaman teori akuntansi, etika profesi dan tanggung jawab sosial. Padahal, pemahaman yang seimbang antara aspek mampu membentuk kerangka berpikir kritis mahasiswa sehingga menjadi landasan penting dalam menciptakan profesional akuntansi yang terintegrasi. Keterampilan soft seperti komunikasi, pemikiran kritis, dan kemampuan beradaptasi sangat penting dalam mendukung kesuksesan profesional akuntansi. Namun, pengembangan keterampilan ini seringkali kurang diperhatikan dalam kurikulum (Rabelle dan Pierre., 2019); (Carvalho & ana., 2022).

Salah satu isu yang kerap menjadi perdebatan dalam dunia akuntansi adalah praktik manajemen laba. Manajemen laba merujuk pada tindakan yang disengaja oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi laporan keuangan demi mencapai tujuan tertentu. Penelitian Agustia dan Palupi (2016) mengungkapkan bahwa perataan laba adalah salah satu bentuk manajemen laba yang paling umum terjadi. Umah dan Sunarto et al. (2022) menjelaskan bahwa manajemen laba dilakukan dengan cara memanipulasi laporan laba menggunakan metode akuntansi tertentu atau pendekatan lainnya, yang bertujuan untuk mengatur besaran laba perusahaan sehingga dapat mempengaruhi hasil kontrak kerja berdasarkan angka-angka yang dihasilkan. Subadriyah et al. (2020) menambahkan bahwa manajemen laba dapat diterapkan melalui strategi pendanaan, operasional, atau investasi yang selaras dengan teknik akuntansi tertentu. Isu ini semakin relevan dengan pandangan Setiowati et al. (2023), yang menyatakan bahwa manajemen laba dilakukan secara sadar dalam batasan standar akuntansi keuangan untuk mengatur laporan laba pada tingkat yang diinginkan, hal ini sudah menjadi permasalahan yang sulit dihindari karena berkaitan dengan keuntungan individu/perusahaan yang didapatkan. Manajemen laba dianggap tidak etis jika digunakan untuk menyesatkan pemangku kepentingan (Purwanti et al., 2015). Menurut pandangan Riduwan (2012), manajemen laba sering dikaitkan dengan perilaku *opportunistic*, padahal manajemen laba juga dapat digunakan untuk menjaga stabilitas kinerja perusahaan dalam menghadapi kontrak-kontrak yang kaku, faktor yang mempengaruhi praktik ini adalah bonus plan, debt covenant, dan political cost (Scott, 2011).

Praktik manajemen laba menjadi salah satu fenomena yang sering dibahas dalam studi literatur akuntansi. Praktik ini sering kali menimbulkan dilema dan konsekuensi bagi beberapa pihak. Pada penelitian oleh Silva et al (2018) mengungkapkan bahwa manajemen laba berbasis akrual dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan *leverage* perusahaan. Informasi-informasi ini dapat digunakan sebagai bahan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Metode pembelajaran yang efektif diterapkan salah satunya pendekatan berbasis studi kasus dalam pembelajaran akuntansi, khususnya di bidang manajemen laba. Memahami teori manajemen laba membantu mahasiswa dalam mengenali penerapan akuntansi lebih dalam, tujuannya untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang konsep transparansi, akuntabilitas, dan relevansi laporan keuangan. Pendidikan akuntansi mewartakan sebagai pengembangan konsep akuntansi yang terus berlanjut dalam perguruan tinggi (Anjani et al., 2024).

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan akademis (formal) maupun pelatihan praktik (non formal) (Sugiarti dan Santhi., 2023). Pendidikan mengenai Manajemen Laba akan memberikan dampak terhadap pemahaman teori akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Oleh karena itu, melalui pembelajaran pada perguruan tinggi, pendidik perlu membekali kompetensi dan pemahaman yang cukup terkait manajemen Manajemen Laba dan pelaporannya. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memberikan kesempatan

penyempurnaan untuk keaktifan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan keterampilan belajar pada materi yang diajarkan (Wang., 2023). Manajemen Laba merupakan topik penting yang menuntut mahasiswa memahami teori akuntansi dari aspek etika dan dampak terhadap keuangan perusahaan.

Pendekatan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran akuntansi terdapat dua diantaranya yaitu *lecture-centered approach* dan *student-centered approach*. Pendekatan *lecture-centered approach* yaitu pembelajaran yang mengandalkan pengajar (dosen) sebagai sumber utama informasi melalui ceramah dan demonstrasi yang diperagakan secara langsung, sedangkan *student-centered approach* yaitu pembelajaran yang mengandalkan logika mahasiswa sehingga mengasah kreativitas dan keterampilan (Viviers & de Villiers, 2020). Pendekatan yang dilakukan dalam pendidikan akuntansi harus sesuai dengan generasi mahasiswa. Saat ini mayoritas generasi mahasiswa pendidikan akuntansi adalah generasi Z, dimana generasi tersebut hidup di era perkembangan teknologi sehingga mudah mendapatkan informasi pembelajaran melalui internet secara luas. Hal tersebut membuat generasi Z menyukai pembelajaran yang tidak terlalu pasif dan cenderung menyukai pembelajaran berbasis diskusi aktif dengan pengajar atau rekan, sedangkan tidak terlalu menyukai pembelajaran berbasis penayangan tutorial (Nwajiuba & Onyeneke, 2023). Oleh karena itu, pendekatan berbasis studi kasus dapat relevan dengan mahasiswa pendidikan akuntansi terkhusus pada topik manajemen laba. Metode pembelajaran berbasis studi kasus merupakan pendekatan yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman mendalam terhadap teori dan praktik melalui analisis situasi nyata. Metode ini dilakukan dengan pemberian kasus kepada mahasiswa, yang realistis dengan tantangan dunia nyata, sehingga mereka dapat belajar melalui proses berpikir kritis, diskusi kelompok, dan pemecahan masalah (Tan., 2019). Studi kasus tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta. Menurut pandangan Francesco et al. (2021), metode studi kasus memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dengan dunia kerja, karena mahasiswa dihadapkan pada situasi yang mendekati kondisi profesional. Hal ini memungkinkan mahasiswa menghubungkan teori dengan praktek secara langsung, yang dinilai sulit dicapai melalui metode pembelajaran konvensional seperti ceramah.

Studi kasus adalah studi yang mendalami suatu masalah secara terperinci, mengambil data yang mendalam, dan mengaitkan dengan sumber informasi (Atahau et al., 2024). Studi kasus memberikan pemahaman lebih dalam mengenai situasi nyata manajemen laba di perusahaan lalu mengevaluasi dampak dari praktik tersebut dalam laporan keuangan yang dibuat. Selain itu, pendekatan berbasis studi kasus dapat membantu menyelidiki peristiwa secara cermat (Anjani et al., 2024). Metode pembelajaran berbasis studi kasus dilakukan dengan komunikasi antar lingkungan sosial studinya yang dapat lebih mendalami informasi dan melatih berpikir kritis secara mandiri (Seibert, 2021). Menurut Zhou et al (2018) bahwa pembelajaran berbasis studi kasus dilakukan dengan pembagian kelompok kecil yang akan menganalisis peristiwa/masalah lalu menyelesaikan peristiwa/masalah tersebut berdasarkan teori pendukung yang relevan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai Analisis Efektivitas Pembelajaran Manajemen Laba Berbasis Studi Kasus dalam Meningkatkan Pemahaman Teori Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNS Surakarta.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui efektivitas pembelajaran manajemen laba berbasis studi kasus dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori akuntansi
2. Mengidentifikasi perubahan pemahaman mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis studi kasus.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi metode (*mixed-method*) yang merupakan gabungan dari metode kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung, wawancara, penyebaran kuesioner dan tinjauan pustaka (*literature review*) dengan pendekatan bibliometrik. Observasi dilakukan di Kampus UNS Surakarta dengan sasaran responden yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ilmu dan Keguruan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Peneliti membagikan sebuah kuesioner dengan pertanyaan yang diadopsi dari pengamatan penelitian oleh penulis kemudian diukur menggunakan skala

Likert yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Almutawa dan Hewaidy (2020) dengan skor 5 = SS (Sangat Setuju), 4 = Setuju (S), 3 = Netral (N), 2 = Tidak Setuju (TS), dan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) untuk menjawab RQ1 dan RQ2. Uji validitas yang digunakan adalah Korelasi Pearson, sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*. Responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling* yang merupakan kelompok mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah Teori Akuntansi terkhusus pada materi Manajemen Laba. Kemudian, studi pustaka dilakukan dengan analisis bibliometrik terhadap jurnal tahun 10 tahun terakhir yang relevan dan terbaru, Analisis bibliometrik berfokus pada studi kuantitatif makalah jurnal, buku, dan jenis komunikasi tertulis lainnya (Nurfauzan dan Faizatunnisa, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP UNS materi manajemen laba diberikan saat mereka mengambil mata kuliah Teori Akuntansi dan diambil minimal pada saat semester 5. Perkuliahan dimulai pada semester ganjil tahun 2023/2024 dengan perkuliahan selama 16x pertemuan. Pembelajaran mata kuliah Teori Akuntansi ini dilakukan secara online melalui media Zoom Meeting dengan waktu perkuliahan kurang lebih 90-120 menit. Metode pembelajaran untuk mata kuliah teori akuntansi adalah metode ceramah yang diintegrasikan dengan studi kasus dalam pembelajaran Teori Akuntansi. Metode ini dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan aplikatif. Pada tahap awal pembelajaran, mahasiswa mempelajari konsep dasar, seperti pengertian manajemen laba, pola manajemen laba, sisi baik manajemen laba, motivasi lain manajemen laba, dan reaksi pasar saham. Penjelasan ini disampaikan oleh dosen secara sistematis untuk memberikan kerangka kerja teoritis yang kokoh. Setelah tahap ceramah, mahasiswa diberikan waktu untuk berdiskusi mengenai pertanyaan yang ingin ditanyakan serta studi kasus yang relevan dengan materi yang telah dijelaskan. Studi kasus ini diambil dari praktik nyata atau simulasi yang mencerminkan isu-isu aktual dalam manajemen laba, seperti identifikasi pola manajemen laba dalam laporan keuangan perusahaan. Setelah menyelesaikan analisis, presentator yaitu mahasiswa mempresentasikan hasil tanya jawab di kelas. Proses presentasi ini diikuti dengan diskusi yang dipandu oleh dosen sebagai fasilitator. Dalam diskusi, dosen memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menggali lebih dalam pemahaman saya tentang penerapan teori, sekaligus memberikan masukan untuk memperbaiki atau memperdalam analisis yang telah dilakukan. Tahap ini memberikan ruang untuk mengeksplorasi penerapan teori secara lebih mendalam. Sebagai penutup, dosen merangkum temuan-temuan dari analisis dan diskusi, mengaitkan kembali teori yang dijelaskan di awal dengan kasus yang dianalisis. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tetapi juga kemampuan praktis dalam menganalisis masalah terkait manajemen laba. Metode ini terbukti efektif dalam mengembangkan pemahaman mendalam karena memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teori, sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Mean	StDev	N	AD	P-Value
74,6	9,858	50	0,692	0,067

Dari data diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, ditunjukkan dengan P-Value sebesar 0,067 lebih besar dari nilai signifikan 0.05. Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa model statistik seperti regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan karena asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Regresi Sederhana

Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	19,91	7,37	2,70	0,010	
x	0,6756	0,0903	7,48	0,000	1,00

Gambar 1. Hasil Uji Regresi Sederhana

Koefisien regresi sebesar 0,675 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X akan memberikan kontribusi sebesar 0,675 satuan pada variabel Y. P-value lebih kecil dari 5%, sehingga variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran manajemen laba berbasis studi kasus secara signifikan mempengaruhi pemahaman teori akuntansi.

Uji Korelasi

Pairwise Pearson Correlations

Sample 1	Sample 2	N	Correlation	95% CI for ρ	P-Value
y	x	50	0,734	(0,572; 0,840)	0,000

Gambar 2. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel pembelajaran manajemen laba berbasis studi kasus dengan variabel pemahaman teori akuntansi ditunjukkan dengan P-Value (0.00) < Nilai Signifikan (0.05). Data di atas juga memiliki korelasi positif yang mana ditunjukkan dengan *Confidence Interval* berada dalam rentang 0.572 sampai 0.840. Korelasi positif menunjukkan bahwa semakin efektif penerapan pembelajaran berbasis studi kasus, semakin baik pemahaman teori akuntansi mahasiswa. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran manajemen laba berbasis studi kasus menunjukkan pengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap peningkatan pemahaman teori akuntansi pada mahasiswa.

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Teori Akuntansi

Tabel 2. Hasil Analisis Responden Terhadap Teori Akuntansi

Pemahaman Teori Akuntansi	Skor					Skor	Mean
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)		
Saya memahami definisi dan tujuan teori akuntansi.	70	100	27	4	0	201	4,02
Prinsip akuntansi akrual penting untuk dipahami dalam menyusun laporan keuangan.	85	112	15	0	0	212	4,24
Saya merasa teori akuntansi relevan dengan praktik akuntansi di dunia nyata.	65	108	27	2	0	202	4,04
Konsep relevansi dan keandalan dalam teori akuntansi mudah saya pahami.	55	72	57	4	0	188	3,76
Saya percaya bahwa teori akuntansi membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.	80	108	28	0	0	216	4,32

Pemahaman mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNS terhadap mata kuliah teori akuntansi akan dianalisis menggunakan bentuk analisis mean dari kuesioner yang telah dibagikan pada 50 orang mahasiswa. Hasil kuesioner yang telah dianalisis dapat dilihat pada tabel Berdasarkan tabel analisis, menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai teori akuntansi menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebagian besar mahasiswa menyatakan telah paham tentang definisi dan tujuan teori akuntansi, dengan skor mean sebesar 4,02 yang

mengindikasikan bahwa mahasiswa sudah memahami peran fundamental teori akuntansi sebagai dasar dalam penyusunan dan interpretasi laporan keuangan yang membantu penyajian laporan keuangan secara teknik sesuai dengan prinsip akuntansi. Pemahaman mengenai prinsip akuntansi akrual yang merupakan dasar penyusunan laporan keuangan mendapatkan skor mean tertinggi di kategori ini, yaitu 4,24. Hal ini menegaskan bahwa apabila mahasiswa telah memahami pentingnya prinsip akrual dalam pendapatan dan biaya, memberikan informasi laporan keuangan yang akurat. Menurut Siallagan (2020) bahwa teori akuntansi memiliki peran sebagai fondasi dalam mempertahankan konsistensi dan comparability laporan keuangan. Pemahaman tersebut dapat membantu mahasiswa memahami standar akuntansi yang terdapat dalam praktik dunia nyata, termasuk analisis potensi manipulasi atau praktik manajemen laba. Selain itu, berdasarkan analisis mahasiswa memahami bahwa teori akuntansi relevan dengan praktik akuntansi di dunia nyata dengan skor mean sebesar 4,04.

Di samping itu, pemahaman mahasiswa terkait konsep relevansi dan keandalan dalam teori akuntansi di posisi paling rendah, sebagaimana terlihat dari skor mean 3,76. Konsep relevansi yaitu informasi dalam akuntansi harus dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, sedangkan keandalan memberikan data informasi yang akurat, dapat diverifikasi, dan bebas dari bias. Menurut Siallagan, aspek relevansi dan keandalan merupakan dasar manajemen laporan keuangan dalam melakukan evaluasi kondisi perusahaan secara objektif. Namun, konsep ini kerap dianggap terlalu kompleks apabila tidak dikaitkan dengan contoh nyata. Selanjutnya adalah pemahaman bahwa teori akuntansi membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan" memperoleh skor mean 4,32, menunjukkan tingginya kesadaran mahasiswa tentang peran penting teori akuntansi dalam kualitas informasi keuangan. Pemahaman ini mengindikasikan bahwa teori akuntansi merupakan konsep dasar dan sebagai alat laporan keuangan secara transparansi dan akuntabilitas.

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Praktik Manajemen Laba

Tabel 3. Hasil Analisis Responden Terhadap Praktik Manajemen Laba

Pemahaman Praktik Manajemen Laba	Skor					Skor	Mean
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)		
Saya memahami definisi dan tujuan dari manajemen laba.	65	116	21	2	0	204	4,08
Saya dapat mengenali praktik manajemen laba dalam laporan keuangan.	65	76	48	4	0	193	3,86
Praktik manajemen laba dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.	95	108	12	0	0	215	4,3
Saya merasa penting memahami dampak manajemen laba terhadap pengambilan keputusan oleh investor.	80	116	15	0	0	211	4,22
Saya percaya bahwa area tertentu dalam laporan keuangan lebih rentan terhadap praktik manajemen laba.	70	100	33	0	0	203	4,06

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dianalisis, pemahaman mahasiswa terhadap praktik manajemen laba menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode studi kasus. Sebelum mengikuti pembelajaran berbasis studi kasus, mahasiswa memiliki keterbatasan pemahaman mengenai definisi, tujuan, serta teknik-teknik yang digunakan dalam praktik manajemen laba. Namun, setelah penerapan metode ini, pemahaman berkembang secara lebih mendalam dan terstruktur. Hasil kuisisioner diperoleh bahwa mahasiswa memahami definisi dan tujuan dari manajemen laba dengan skor *mean* sebesar 4,08, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran tinggi terhadap praktik manajemen laba. Selain itu, praktik manajemen laba dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan mendapat skor tertinggi dalam sub-bab ini, yaitu 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa paham akan kemungkinan dampak dari manajemen laba terhadap transparansi informasi keuangan yang

disajikan kepada para investor. Dalam praktik manajemen laba, menurut Healy dan Wahlen (1999) sebagaimana dikutip dalam jurnal Siti Nayiroh (2013), manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada angka-angka akuntansi. Penjelasan ini selaras dengan pernyataan mahasiswa bahwa mereka dapat mengenali praktik manajemen laba dalam laporan keuangan, meskipun skor untuk indikator ini sedikit lebih rendah, yaitu 3,86. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman sudah mulai terbentuk, mahasiswa masih perlu lebih banyak latihan untuk menganalisis teknik-teknik spesifik yang digunakan dalam praktik manajemen laba.

Mahasiswa sangat setuju bahwa dampak manajemen laba terhadap pengambilan keputusan oleh investor merupakan sesuatu yang penting untuk dipahami dalam pendidikan akuntansi, yang memperoleh skor *mean* sebesar 4,22. Pembelajaran dari manajemen laba berpengaruh terhadap pemangku kepentingan baik investor atau kreditor. Menurut Indriani et al (2020) bahwa reliabilitas laba dapat menjadi indikator dalam manajemen laba, oleh karena itu informasi keuangan perusahaan menjadi andalan dasar pengambilan keputusan investor. Menurut teori keagenan yang diuraikan dalam jurnal Nayiroh (2013), praktik manajemen laba sering kali muncul akibat asimetri informasi antara manajer sebagai *agen* dan pemilik perusahaan sebagai *principal*. Asimetri ini melakukan manajemen untuk mengambil langkah yang menguntungkan pihaknya sendiri melalui manipulasi laporan keuangan.

Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Studi Kasus

Tabel 4. Hasil Analisis responden Terhadap Efektivitas Pembelajaran Berbasis Studi Kasus

Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Studi Kasus	Skor					Skor	Mean
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)		
Studi kasus membantu saya memahami teori akuntansi lebih baik.	100	92	21	0	0	213	4,26
Pembelajaran berbasis studi kasus meningkatkan kemampuan saya menganalisis laporan keuangan.	85	96	27	0	0	208	4,16
Saya lebih mudah memahami praktik manajemen laba melalui studi kasus.	90	88	30	0	0	208	4,16
Studi kasus membantu saya menghubungkan teori dengan praktik dunia nyata.	85	104	21	0	0	210	4,2
Metode pembelajaran berbasis studi kasus lebih menarik dibandingkan metode ceramah tradisional.	140	56	21	4	0	217	4,42

Metode Pembelajaran Berbasis Studi Kasus merupakan metode yang relevan dengan mahasiswa pendidikan akuntansi terkhusus pada topik manajemen laba. Studi kasus dapat memfasilitasi mahasiswa dalam memahami konsep dan praktik manajemen laba dari berbagai perspektif, termasuk dari sisi teknik, motivasi, serta dampak jangka pendek dan panjang yang dihasilkan. Berdasarkan penelitian penulis, menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis studi kasus efektif dalam menciptakan pemahaman mahasiswa terhadap teori akuntansi dan praktik manajemen laba. Studi kasus dinilai lebih kontekstual dan aplikatif, yang mengaitkan pada pemahaman teoritis dan penerapannya di dunia nyata. Berdasarkan hasil kuesioner, studi kasus membantu mereka memahami teori akuntansi lebih baik, dengan skor *mean* sebesar 4,26. Hasil ini menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa.

Selain itu, studi kasus dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis laporan keuangan, sebagaimana terlihat dari skor *mean* 4,16. Sebagian besar mahasiswa dapat memahami teori yang dipelajari bagaimana akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini selaras dengan pandangan Healy dan Wahlen (1999) yang menjelaskan bahwa praktik

manajemen laba sering kali dilakukan melalui pemanfaatan kesempatan dalam standar akuntansi. Dengan adanya studi kasus, mahasiswa lebih mudah memahami teknik dan dampak dari praktik tersebut secara nyata. Dalam indikator lain, mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami praktik manajemen laba melalui studi kasus, dengan skor mean 4,16. Hal ini mengindikasikan bahwa metode studi kasus membantu mahasiswa mengidentifikasi berbagai teknik manajemen laba, seperti *income smoothing* dan *big bath accounting*. Selanjutnya, indikator bahwa "studi kasus membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik dunia nyata" mendapatkan skor mean 4,2, yang menunjukkan bahwa dengan metode studi kasus, dapat mendorong mahasiswa paham dengan aplikasi konsep teori akuntansi dan manajemen laba dalam suatu perusahaan. Menurut Siti Nayiroh (2013), manajemen laba kerap terjadi akibat asimetri informasi antara pihak manajemen dan pemegang saham, sehingga mendorong munculnya praktik manipulasi laporan keuangan. Dengan mempelajari studi kasus, mendorong mahasiswa melihat dinamika secara langsung, sehingga memperkuat pemahaman terhadap konsep seperti transparansi, akuntabilitas, dan relevansi. Selain itu, metode pembelajaran berbasis studi kasus dinilai lebih menarik dibandingkan metode ceramah tradisional. Hal ini terlihat dari skor tertinggi pada indikator ini, dengan skor *mean* 4,42. Mahasiswa akan merasa terlibat dalam pembelajaran karena metode ini mendorong untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadirkan dalam studi kasus. Kemampuan analitis dan komunikasi berbasis data yang relevan menjadi *output* dalam pembelajaran teori ini.

Dalam diskusi yang dilakukan selama pembelajaran, mahasiswa dihadapkan pada situasi-situasi yang menantang dan realistis terkait praktik manajemen laba. Dengan demikian, mahasiswa belajar melakukan evaluasi pilihan dalam pengambilan keputusan akuntansi. Sebagaimana dinyatakan oleh salah satu responden mahasiswa semester 5 Pendidikan Akuntansi bahwa "*Studi kasus membantu saya melihat bagaimana teori akuntansi diterapkan dalam situasi yang sebenarnya yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.*" Efektivitas metode studi kasus dapat dilihat dari mahasiswa yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis studi kasus secara signifikan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori akuntansi, terutama pada prinsip akrual, relevansi, dan keandalan informasi laporan keuangan. Selain itu, pada pemahaman mahasiswa terhadap praktik manajemen laba, seperti teknik dan dampaknya terhadap laporan keuangan, juga meningkat signifikan. Mahasiswa menanggapi bahwa metode ini lebih menarik dibandingkan metode ceramah tradisional, karena mereka dihadapkan situasi nyata dan meningkatkan kemampuan analisis. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis studi kasus terbukti efektif dalam membangun pemahaman mahasiswa secara teoritis dan praktis.

Tabel 4. Hasil Analisis Pernerangan Tiga Indikator

Pernyataan	Mean	Peringkat
Definisi dan tujuan teori akuntansi.	4,02	11
Prinsip akuntansi akrual penting dalam menyusun laporan keuangan.	4,24	5
Teori akuntansi relevan dengan praktik akuntansi di dunia nyata.	4,04	10
Konsep relevansi dan keandalan dalam teori akuntansi	3,76	13
Teori akuntansi membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.	4,32	4
Definisi dan tujuan dari manajemen laba.	4,08	9
Mengenali praktik manajemen laba dalam laporan keuangan.	3,86	12
Praktik manajemen laba mempengaruhi kualitas laporan keuangan.	4,3	1
Penting memahami dampak manajemen laba terhadap pengambilan keputusan oleh investor.	4,22	6
laporan keuangan lebih rentan terhadap praktik manajemen laba.	4,06	9

Studi kasus membantu memahami teori akuntansi lebih baik.	4,26	2
Pembelajaran berbasis studi kasus meningkatkan kemampuan menganalisis laporan keuangan.	4,16	8
Praktik manajemen laba melalui studi kasus.	4,16	8
Studi kasus membantu saya menghubungkan teori dengan praktik dunia nyata.	4,2	7
Metode pembelajaran berbasis studi kasus lebih menarik dibandingkan metode ceramah tradisional.	4,42	3

Berdasarkan hasil pemeringkatan dari tiga indikator, menunjukkan bahwa menurut mahasiswa pengaruh praktik manajemen laba paling umum adalah pada kualitas laporan keuangan dengan mean 4,3 yang menjadi peringkat pertama dibandingkan indikator lain. Hasil tersebut selaras oleh Yorke et al (2016) bahwa praktik manajemen laba menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Metode pembelajaran berbasis studi kasus secara signifikan membantu mahasiswa memahami teori akuntansi lebih baik, dibuktikan dalam pernyataan "Studi kasus membantu saya memahami teori akuntansi lebih baik" memperoleh nilai mean 4,26, menempati peringkat kedua. Selain itu, mahasiswa menilai metode ini lebih menarik dibanding ceramah tradisional (mean 4,42), yang berada di peringkat ketiga. Pernyataan ini menunjukkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya memahami aspek etis dan konsekuensi dari praktik manajemen laba. Pembelajaran berbasis studi kasus efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori akuntansi dan praktik manajemen laba. Mahasiswa merasa metode ini menarik, relevan, dan membantu menghubungkan teori dengan praktik, sekaligus meningkatkan kemampuan analisis laporan keuangan.

SIMPULAN

Pembelajaran manajemen laba berbasis studi kasus terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori akuntansi. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar teori akuntansi, seperti prinsip akrual, relevansi, dan keandalan informasi laporan keuangan, dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran berbasis studi kasus. Studi kasus memberikan konteks nyata yang relevan, sehingga membantu mahasiswa mengaitkan teori yang dipelajari dengan situasi profesional di dunia nyata. Selain itu, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap praktik manajemen laba, yang diperoleh melalui analisis studi kasus. Mahasiswa memahami definisi dan tujuan dari manajemen laba, teknik yang digunakan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan. Peningkatan ini terlihat dari mahasiswa yang mampu mengaitkan teori yang dipelajari dengan situasi aktual, seperti memahami bagaimana teknik manajemen laba mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., & Palupi, A. (2016). Praktik creative accounting pada koperasi di Jawa Timur. *Ekuitas Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 20(4), 522–543
- Almutawa, A., dan Hewaidy, A. M. (2020). Accounting Students' Perception of Corporate Social Responsibility: Evidence from Kuwait. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 14, Issue 9). www.ijicc.net
- Anjani, N. L. W. H., Mertawati, N. L. P. A., Pinasti, D. R., Ariningsih, N. L., Putra, G. A. E. D., Wijana, P., ... & Wahyuningtyas, I. T. (2024). BUNGA RAMPAI AKUNTANSI: PELUANG DAN TANTANGAN MASA DEPAN. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Atahau, C. A., De Rozari, P. E., Makatita, R. F., & Foenay, C. C. (2024). PENGARUH LEVERAGE PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 5(3), 571-578.
- Rebele, J., & St. Pierre, K. (2019). A commentary on learning objectives for

- accounting education programs: The importance of soft skills and technical knowledge. *Journal of Accounting Education*.
<https://doi.org/10.1016/J.JACCEDU.2019.07.002>.
- Carnegie, G. D., McBride, K. M., Napier, C. J., & Parker, L. D. (2020). Accounting history and theorising about organisations. *British Accounting Review*, 52(6), 100932.
<https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100932>
- Carvalho, C., & Almeida, A. (2022). The Adequacy of Accounting Education in the Development of Transversal Skills Needed to Meet Market Demands. *Sustainability*.
<https://doi.org/10.3390/su14105755>.
- Coetsee, D. (2010). The role of accounting theory in the development of accounting principles. *Meditari Accountancy Research*, 18(1), 1–16. <https://doi.org/10.1108/10222529201000001>
- Fransesco, T., Patty, Q., & Lamawitak, P. L. (2021). Positive And Normative Accounting Theory: Definition And Development. *International Journal of Economics, Management, Business and Social Science (IJEMBIS)*, 1(2), 184–193.
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literature Terpilih. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 48-56.
- Hery, S. E. (2023). *Teori akuntansi: Pendekatan konsep dan analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, D. R., Perdana, D. A., Mayangsari, S., & Oktris, L. (2021). Pengaruh Other Comprehensive Income, Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Real Earning Management Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 8(2).
- Indriani, E., Ramadhani, R. S., & Astuti, W. (2020). Standar akuntansi keuangan dan praktik manajemen laba di indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(2), 226-237.
- Nayiroh, S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba. *E-Journal Universitas Dian Nuswantoro*.
- Nurfauzan, M. I., & Faizatunnisa, H. 2021. Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Covid-19 Di Indonesia Pada Bidang Bisnis Dan Manajemen. *Jurnal Bisnis Strategi*. 30(2): 90-100.
- Phelan, A., Ruhanen, L., & Mair, J. (2020). Ecosystem services approach for community-based ecotourism: towards an equitable and sustainable blue economy. *Journal of Sustainable Tourism*, 28, 1665 - 1685. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1747475>.
- Purwanti, L., Triyuwono, I., Irianto, G., & Riduwan, A. (2015). Cosmetics and tricks: Representing the meanings of earning management practices. *Prosedia Social and Behavioral Sciences*, 17-18 September, 704–710.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.106>
- Riduwan, A. (2012). Realitas dalam cermin retak: Laba akuntansi dalam bingkai penafsiran praktisi bisnis non-akuntan. *Ekuitas Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 16(2), 1–26.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i2.212>
- Scott, W. . (2011). *Financial Accounting Theory*. Prentice-Hall
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146.
- Siallagan, H. (2020). Teori Akuntansi Edisi Pertama.
- Silva, A., Zonatto, V., Magro, C., & Klann, R. (2018). Sticky costs behavior and earnings management. *Brazilian Business Review*, 16(2), 191–206.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15728/bbr.2019.16.2.6>
- Subadriyah, S., Sa'diyah, M., & Murniati, M. (2020). Praktik manajemen laba: Sebuah kajian studi hermeneutika. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 225-242.
- Sugiarti, Y., dan Tresna Santhi, N. L. P. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Studi Kasus Untuk Membentuk Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) “Studi Kasus Di PTS X Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(2), 136-147.
- Tan, H. (2019). Using a structured collaborative learning approach in a case-based management accounting course. *Journal of Accounting Education*, 49, 100638.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.100638>.
- Umah, A. K., & Sunarto. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba

- Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 531–540
- Viviers, H., & de Villiers, R. (2020). Teaching methodology in accounting education. In *South African Accounting Education Stocktake* (pp. 27–56). African Sun Media. <https://doi.org/10.18820/9781928480471/02>
- Wang, L. (2023). The Impact of Student-Centered Learning on Academic Motivation and Achievement: A Comparative Research between Traditional Instruction and Student-Centered Approach. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.54097/ehss.v22i.12463>.
- Yorke, S. M., Amidu, M., & Agyemin- Boateng, C. 2016. The Effects of Earning Management And Corporate Tax Avoidance on Firm Value. *International Journal of Management Practices*. Vol 9. No 2. 112-131 pp.